

**EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN TINDAKAN  
REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN  
PAYUDARA SENDIRI**

**Siswi Utami<sup>1</sup>, Arum Estiyani<sup>2</sup>, Yulaeka<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Kebidanan Permata Husada Samarinda  
([Siswitami@gmail.com](mailto:Siswitami@gmail.com), 0813-3373-0910)**

**ABSTRAK**

Menurut WHO (2018) di dalam penelitian (Qoyyimah, Rohmawati, & Ropitasari, 2022). Kejadian kanker meningkat dari tahun ke tahun dan terjadi hampir di seluruh dunia. Data jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14 juta kasus dengan angka kematian 8,2 juta setiap tahunnya. Menurut profil kesehatan Indonesia (2019) telah ditemukan 84.1859 IVA positif, 28.910 tumor payudara, 5.015 curiga kanker Rahim dan 2.910 curiga kanker payudara. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan tindakan remaja putri tentang pemeriksaan SADARI. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi. Bahan yang digunakan yaitu materi penyuluhan. Peserta kegiatan adalah ibu remaja. Saat kegiatan berlangsung peserta terlihat antusias terlihat dari sesi diskusi. Peserta mengetahui ntindakan pemeriksaan SADARI.

**Kata kunci** : SADARI, Remaja

**ABSTRACT**

According to WHO (2018) in research (Qoyyimah, Rohmawati, & Ropitasari, 2022). The incidence of cancer is increasing from year to year and occurs in almost all over the world. Data on the number of cancer patients worldwide reaches 14 million cases with a death rate of 8.2 million each year. According to the Indonesian health profile (2019) 84,1859 IVA were found positive, 28,910 breast tumors, 5,015 suspected uterine cancer and 2,910 suspected breast cancer. The purpose of this community service is to provide health education on the knowledge and actions of young women regarding BSE examination. The method used is lecture, question and answer, discussion. The material used is counseling material. Participants in the activity were teenage mothers. During the activity the participants looked enthusiastic as seen from the discussion session. Participants know about BSE examination procedures.

**Keywords** : REALIZE, Youth

## 1. PENDAHULUAN

Saat kehamilan nutrisi Kanker payudara disebut juga *carcinoma mammae* adalah suatu jenis kanker yang dapat menyerang siapa saja baik kaum wanita maupun pria. Kanker payudara ini tumbuh dalam kelenjar susu, jaringan lemak, maupun pada jaringan ikat payudara (Kusumawaty, Noviati, Sukmawati, Srinayanti, & Rahayu, 2021).

Hingga kini kanker payudara masih menjadi hal yang menakutkan terutama pada kaum wanita, karena kanker payudara ini diidentikkan dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat pada kematian. Tingkat bahaya keganasan dan kanker pada payudara sama saja. Hanya saja, jumlah penderita kanker payudara lebih banyak (sekitar 90%) dibandingkan dengan penderita keganasan pada payudara (Kusumawaty et al., 2021).

Menurut WHO (2018) di dalam penelitian (Qoyyimah, Rohmawati, & Ropitasari, 2022). Kejadian kanker meningkat dari tahun ke tahun dan terjadi hampir di seluruh dunia. Data jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14 juta kasus dengan angka kematian 8,2 juta setiap tahunnya. Menurut profil kesehatan Indonesia (2019) telah ditemukan 84.1859 IVA positif, 28.910 tumor payudara, 5.015 curiga kanker Rahim dan 2.910 curiga kanker payudara.

Data di Indonesia diperkirakan jumlah kasus kanker payudara mencapai 68.858 kasus dari total 396.914 kasus baru di Indonesia. Sementara itu untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. Sedangkan hasil deteksi dini kanker payudara ditemukan 26.550 benjolan dan 4.685 curiga kanker payudara (Kesehatan, 2019).

Hasil dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur jumlah penderita kanker payudara 179 orang pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 kanker payudara naik menjadi 424 orang. Sehingga dikatakan terjadi peningkatan yang signifikan pada kasus kanker payudara dari tahun 2014 sebanyak 56,28% dan juga angka kematian sebanyak 36,85% berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun

ke tahun, sehingga hal ini dapat menjadi dasar mengapa penelitian ini perlu dilakukan (Ayu Mardiana, 2021).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di SMK Medika Samarinda. Kelompok sasaran yaitu Remaja. Pelaksanaan kegiatan ini Dosen Akademi Kebidanan Permata Husada Samarinda dan Mahasiswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab dengan lembar balik, power poin dan leflef.

Kegiatan ini bertujuan adalah untuk memberikan pengetahuan remaja tentang SADARI. Pada saat kegiatan berlangsung pemateri dan Remaja terjadi diskusi terkait materi yang disampaikan yang dilakukan. Terdapat antusias peserta saat kegiatan berlangsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa remaja SMK Medika Samarinda belum mengetahui nutrisi tambahan ibu hamil SADARI. Selama kegiatan berlangsung Remaja terlihat antusias terhadap materi yang diberikan oleh pemateri. Beberapa remaja terlibat melakukan diskusi dengan pemateri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penyuluhan tentang SADARI remaja tidak mengetahui tentang SADARI. Setelah dilakukan penyuluhan remaja sudah mengetahui manfaat SADARI.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap peningkatan perilaku deteksi dini kanker payudara. Metode yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan SADARI, yaitu metode ceramah, demonstrasi dan audiovisual. Penggunaan metode ceramah, demonstrasi dan audiovisual

dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri

Melihat tingginya angka kejadian dan kematian kanker payudara yang ada di Indonesia, maka SADARI penting dilakukan sebagai langkah awal dalam deteksi dini kanker payudara. Tetapi, SADARI dianggap masih belum efektif karena masih banyak wanita yang belum mengetahui bagaimana cara melakukannya. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan mengenai SADARI sangat tepat diberikan semenjak wanita mencapai usia reproduksi. Melakukan SADARI secara rutin setiap satu bulan sekali dapat mengurangi risiko kanker payudara jika ditangani sedini mungkin

## 5. REFERENSI

Ayu Mardiana, L. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri ( SADARI ) dengan Kejadian Kanker Payudara di Kalimantan Timur, 2(2), 1052–1059.

Qoyyimah, A. U., Rohmawati, W., & Ropitasari. (2022). Efektivitas Penyuluhan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Di Smk Muhammadiyah 3 Klaten Tengah. *Jurnal Kebidanan*, Xiv(02), 183–189.

## 6. DOKUMENTASI



Reffi Shopia Melati. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri Kelas Xii Di Sman 2 Pangkalan Bun. *Reffi Shopia Melati*, (8.5.2017), 2003–2005.

Siregar, S. A. (2020). No Hubungan Penyuluhan Kesehatan Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas 3 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas Tahun 2019. *Kedokteran*, 21(1), 1–9. Retrieved From [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203)

Sitompul, N. W. (2018). Hubungan Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Menggunakan Media Video Dengan Pengetahuan Remaja Tentang ..., 1–68. Retrieved From [Http://Ecampus.Poltekkesmedan.Ac.Id/Jspui/Handle/123456789/630](http://Ecampus.Poltekkesmedan.Ac.Id/Jspui/Handle/123456789/630)

Tim Riskesdas. (2019). Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riskesdas 2018. *Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan*, 472. Retrieved From [Https://Ejournal2.Litbang.Kemkes.Go.Id/Index.Php/Lpb/Article/View/3760](https://Ejournal2.Litbang.Kemkes.Go.Id/Index.Php/Lpb/Article/View/3760)

Wea, L. D., Mariati, H., Getrida, M., Idu, D. M. B., Egar, I., Asa, H. P., & Piat,